

Penerapan Strategi Belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Geografi Fase E di SMAN 1 Gunung Talang

Adamdi Saputra¹, Loli Setriani², Ade Irma Suryani³

Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Sumatra Barat, Indonesia

adamdisaputra18@gmail.com¹

Kata Kunci:

Hasil Belajar, Strategi Belajar, PQ4R.

Abstrak

Penurunan hasil belajar dapat disebabkan karena singkatnya waktu belajar serta pembelajaran yang bersifat monoton sehingga mengakibatkan turunnya konsentrasi belajar dan siswa menjadi malas belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis data tentang penerapan strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Geografi fase X di SMA N 1 Gunung Talang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian quasi eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design* X SMAN 1 Gunung Talang. Populasi terdiri atas 12 fase dengan jumlah siswa 420 orang, dan sampel terdiri dari 2 fase dengan jumlah 70 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *random sampling* dimana setiap orang diseluruh populasi target memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Hasil penelitian: 1) Hasil belajar siswa fase eksperimen Geografi pada fase E6 di SMAN 1 Gunung Talang memperoleh nilai persentase rata – rata sebesar 68,58 yang tergolong kedalam “Sangat Baik” sementara fase kontrol Geografi, memperoleh nilai persentase rata – rata sebesar 5,72, yang tergolong kedalam “kurang Baik”. Uji Persyaratan analisis untuk nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p=0,017<0,05$) jadi, demikian hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan menggunakan strategi belajar PQ4R dan strategi belajar konvensional. Nilai rata-rata *posttest* menggunakan strategi belajar konvensional adalah 70,54, sedangkan setelah menggunakan perlakuan strategi belajar PQ4R mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 76,77. Jadi selisih peningkatannya sebesar 6,23 dari menggunakan strategi belajar konvensional ke strategi b.

Key Word:

Learning Outcomes, Learning Strategies, PQ4R.

Abstract

Decreased learning outcomes can be caused by short learning time and monotonous learning, resulting in decreased learning concentration and students becoming lazy about studying. The aim of this research is to determine and analyze data regarding the application of the PQ4R learning strategy (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) to improve student learning outcomes in Geography lesson phase X at SMA N 1 Gunung Talang. The type of research used is quasi-experimental research. The research design used was Pretest-Posttest Control Group Design X SMAN 1 Gunung Talang. The population consists of 12 phases with a total of 420 students, and the sample consists of 2 phases with a total of 70 students. The sampling in this study was random sampling where everyone in the entire target population had the same opportunity to be selected. Research results: 1) The learning outcomes of Geography experimental phase students in the E6 phase at SMAN 1 Gunung Talang obtained an average percentage score of 68.58 which was classified as "Very Good" while the Geography control phase obtained an average percentage score of 5.72, which is classified as "not good". Test analysis requirements for the p value are smaller than 0.05 ($p=0.017<0.05$) so, the results of the t-test show that there is a significant difference using the PQ4R learning strategy and conventional learning strategies. The average posttest score using conventional learning strategies was 70.54, whereas after using the PQ4R learning strategy treatment the average score increased to 76.77. So the difference in increase is 6.23 from using conventional learning strategies to strategy b.

Copyright © 2024 Adamdi Saputra, Loli Setriani, Ade Irma Suryani

This work is licensed under a **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, maka pendidikan haruslah dapat ditingkatkan. Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan SDM (sumber daya manusia) yang mempunyai daya saing tinggi dan bersaing secara global dalam menghadapi tuntutan zaman. Tujuan

pendidikan nasional bukan sekadar pencapaian proses pembelajaran yang hanya menyampaikan informasi dan mengembangkan kemampuan intelektual saja, namun berbentuk sikap emosional dan spritual peserta didik. Pembelajaran di dalam kelas merupakan bagian yang sangat penting dari proses pendidikan. Jika pelaksanaan pembelajaran di kelas bermutu akan menghasilkan output yang berkualitas.

Guru memiliki peran yang sangat besar dalam mengorganisasikan kelas sebagai bagian dari proses pembelajaran dan siswa sebagai subjek yang sedang belajar. Kemampuan guru dalam mengemas suatu rancangan pembelajaran yang bermutu tentu diawali dari persiapan mengajar yang matang (Sugiata, 2018). Kegiatan pembelajaran di sekolah diciptakan dengan suasana yang menyenangkan dengan tujuan menarik minat belajar Peserta Didik. Karena, kegiatan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan guru untuk mempelajari suatu materi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan.

Kegiatan pembelajaran yang berjalan dengan sangat baik akan membuat siswa tertarik pada suatu pelajaran sehingga memunculkan motivasi dan semangat Peserta Didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Namun, tidak semua guru bisa memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik. Guru hanya menggunakan strategi pembelajaran yang sama disetiap kegiatan pembelajaran. Alasannya adalah waktu yang sangat singkat sehingga pembelajaran bersifat monoton yang mengakibatkan turunnya konsentrasi belajar Peserta didik menjadi malas belajar dan prestasi pun menjadi menurun

Berdasarkan observasi dapat dilihat bahwa nilai rata rata siswa masih rendah atau dibawah standar KKM, yang mana KKM untuk mata pelajaran geografi adalah 77. Terdapat 7 fase yang nilai nya berada di bawah KKM dari 12 fase sedangkan fase yang nilai nya di atas KKM ada 5 fase. Persentase ketuntasan dari seluruh fase hanya 42%. Hal ini menunjukkan bahwa murid kurang termotivasi untuk belajar mata pelajaran geografi. Tujuan dari pembelajaran adalah untuk mencapainya tiga aspek kompetensi, yakni pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang diperoleh peserta didik dalam satu atau lebih kegiatan pembelajaran. untuk tujuan pembelajaran itu sendiri khususnya pembelajaran geografi maka akan dibutuhkan starategi dalam pembelajaran geografi yang efektif

Salah satu strategi yang paling banyak dikenal untuk membantu peserta didik memahami dan mengingat materi yang mereka baca yaitu strategi pembelajarn PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*), karena dalam pembelajaran geografi membutuhkan kemampuan membaca dan memahami materi atau pelajaran dengan baik. Strategi belajar PQ4R membantu belajar mengenal, mengingat, dan memahami apa melalui kegiatan membaca. Selain itu strategi ini dapat membantu proses belajar mengajar di kelas dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku, yang bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab satu pelajaran (Trianto, 2009).

Dengan menerapkan strategi belajar PQ4R peserta didik dapat memahami pembelajaran geografi dengan baik, mudah untuk dipahami dan belajar secara mandiri. Strategi ini masih berpotensi untuk dikembangkan dan diterapkan disekolah karena sejauh ini masih jarang dipakai oleh guru-guru geografi disekolah (saputra, 2022). Berdasarkan hasil belajar kajian relevan Hesti Novita Sari bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas Eksperimen dengan strategi pembelajaran PQ4R terhadap kelas control yang tidak menggunakan strategi pembelajaran PQ4R.

METODE

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif tipe eksperimen. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic. Digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh kelas X SMAN 1 Gunung Talang yang terdaftar pada tahun ajaran 2023 – 2024 terdiri atas 12 kelas dengan jumlah peserta didik 430 orang. Dan akan diambil sampel di fase E6 dan E5 sebanyak 70 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis data tentang penerapan strategi PQ4R untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa pada pelajaran Geografi kelas X di SMA N 1 Gunung Talang. Data hasil variabel Keaktifan siswa dengan 6 Aspek lembar observasi dan jumlah responden sebanyak 35 siswa pada kelompok kontrol dan sebanyak 35 siswa pada kelompok eksperimen. Berikut ini deskripsi data partisipasi siswa dalam penelitian ini:

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Kelas Eksperimen Hasil Belajar Peserta Didik

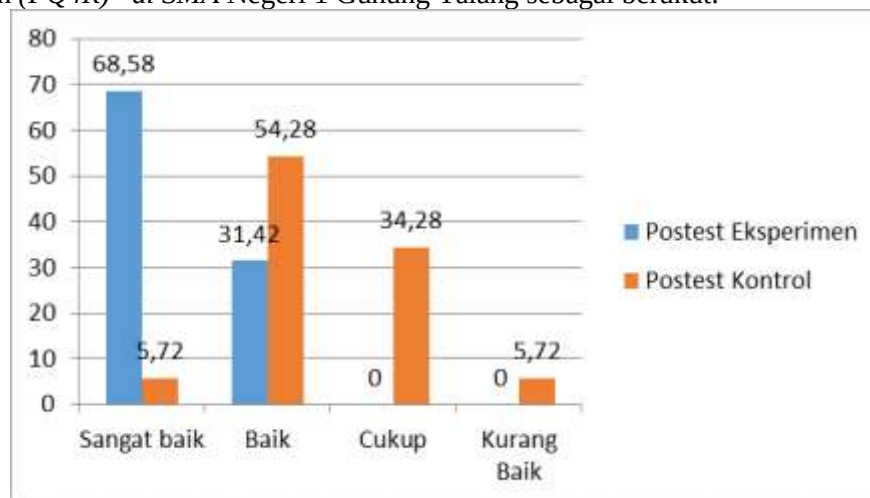
Pretes			Postes		
Interval	N	Persentase	N	Persentase	Keterangan
80 - 100	1	2,86	24	68,58	Sangat Baik
60 - 79	29	82,86	11	31,42	Baik
40 - 59	5	14,28	-	-	Cukup
20 - 39	-	-	-	-	Tidak Baik
b	35	100	35	100	

Berdasarkan tabel di atas mengenai Hasil Belajar peserta didik Fase Eksperimen Geografi pada X Fase E6 di SMA N 1 Gunung talang Tahun Ajaran 2023/2024, memperoleh Nilai Tertinggi yang diperoleh peserta didik berkisar 80 – 100 sejumlah 24 peserta didik (68,58) masuk dalam kategori sangat baik. dan Nilai terendah adalah 40 – 59 di peroleh oleh 5 peserta didik (14,28) masuk dalam ketegori cukup.

Tabel 2. Kelas Kontrol Hasil Belajar Peserta Didik

Pretes			Postes		
Interval	N	Persentase	N	Persentase	Keterangan
80 – 100	2	5,72	2	5,72	Sangat Baik
60 – 79	11	31,42	19	54,28	Baik
40 – 59	19	54,28	12	34,28	Cukup
20 – 39	3	8,58	2	5,72	Tidak Baik
Total	35	100	35	100	

Berdasarkan table di atas mengenai Hasil Belajar peserta didik Fase Kontrol Geografi pada X Fase E5 di SMA N 1 Gunung talang Tahun Ajaran 2023/2024, menunjukan bahwa nilai tertinggi yang di peroleh oleh peserta didik berkisar antara 60 - 79 sejumlah 19 peserta didik dan nilai terendah adalah 20 – 39 di peroleh oleh 2 peserta didik. Untuk melihat perbedaan nilai persentase lembar observasi hasil Belajar peserta didik Geografi menggunakan fase Kontrol strategi pembelajaran (*Konvensional*) dan fase Ekseperimen strategi pembelajaran (*PQ4R*) di SMA Negeri 1 Gunung Talang sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram I Persentase Hasil belajar siswa kelas Ekperimen dan kontrol

Pada grafik diatas terdapat perbedaan nilai persentase Hasil Belajar peserta didik geografi dalam lembar observasi peserta didik Fase E SMA Negeri 1 Gunung Talang. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai persentase lembar observasi Hasil Belajar peserta didik antara kelas eksperimen E Fase E.6 menggunakan Strategi PQ4R dan peserta didik Kontrol X Fase E5 menggunakan Strategi Konvensional.

Persyaratan Analisis Data

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelompok		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pretest-Pq4r	.150	35	.044	.949	35	.102
	Posttest-Pq4r	.151	35	.041	.948	35	.102
	Pretest-Konvensional	.094	35	.200*	.974	35	.570
	Posttest-Konvensional	.117	35	.200*	.974	35	.554

Tabel diatas menunjukan bahwa sumber data dari nilai tes Evaluasi belajar peserta didik pada fase eksperimen menggunakan strategi pembelajaran PQ4R pad pretest dan posttest di peroleh $> 0,05$ berdistribusi berdistribusi normal dan dan untuk kelas control menggunakan Strategi pembelajaran Konvensional pada Pretest dan posttest diperoleh $> 0,05$ berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 4. Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.834	1	68	.364
	Based on Median	.876	1	68	.353
	Based on Median and with adjusted df	.876	1	55.654	.353
	Based on trimmed mean	.840	1	68	.363

Dari hasil perhitungan uji Homogenitas untuk nilai Postes eksperimen dan kontrol peserta didik dengan program SPSS dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data tersebut mempunyai varians yang homogen, karena nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($0,364 < 0,05$) jadi, data tersebut telah memenuhi syarat.

Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji Hipotesis

Data	t_{hitung}	Db	P	Keterangan
Tes Evaluasi Pembelajaran PQ4R dan Konvensional (Postest)	2,457	68	0,017	Signifikan

Berdasarkan perhitungan SPSS diketahui besar t_{hitung} adalah sebesar 2,457 dan nilai t_{hitung} dengan db 68 pada taraf signifikan 5 % sebesar 0,681 Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p=0,017 < 0,05$). Dengan demikian hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan menggunakan Pembelajaran PQ4R dan Strategi Pembelajaran Konvensional peserta didik SMA Negeri 1 Gunung Talang antara yang menggunakan Strategi Pembelajaran PQ4R (kelompok Eksperimen) dan Strategi Konvensional (Kelompok Kontrol). Dengan adanya perbedaan tersebut menunjukkan hipotesis diterima, yakni ada perbedaan peserta didik antara yang menggunakan menggunakan Strategi Pembelajaran PQ4R dan strategi Konvensional pada peserta didik fase SMA Negeri 1 Gunung Talang.

Pembahasan

Penerapan strategi PQ4R meningkatkan Hasil Belajar geografi Fase E di SMA N 1 Gunung Talang tentang hasil belajar peserta didik Fase Eksperimen Mata pelajaran Geografi pada fase E6 di SMA N 1 Gunung Talang Tahun Ajaran 2023/2024, memperoleh Nilai persentase sebesar 68,58 yang tergolong kedalam “sangat Baik”. Selanjutnya, Uji Hipotesis t_{hitung} adalah sebesar 2,457 dan nilai t_{hitung} dengan db 68 pada taraf signifikan 5 % sebesar 0,681 Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p=0,017 < 0,05$). Dengan demikian hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan menggunakan strategi Pembelajaran PQ4R dan Strategi Pembelajaran Konvensional Siswa SMA Negeri 1 Gunung Talang antara yang menggunakan Strategi Pembelajaran PQ4R (kelompok Eksperimen) dan Strategi Konvensional (Kelompok Kontrol). Dengan adanya perbedaan tersebut menunjukkan hipotesis diterima, yakni ada perbedaan peserta didik antara yang menggunakan menggunakan Strategi Pembelajaran PQ4R dan strategi Konvensional pada peserta didik fase SMA Negeri 1 Gunung Talang. Berdasarkan perbedaan perbedaan nilairata-rata menggunakan Posttest-PQ4R Nilai Posttest- Konvensional Nilai Rata – ratanya 70,54 sedangkan setelah menggunakan perlakuan model pembelajaran mengalami peningkatan menjadi 76,77. jadi, selisihnya peningkatanya sebesar 6,23 dari mengunkan strategi konvensional Ke Strategi PQ4R.

KESIMPULAN

Penerapan Strategi Belajar PQ4R untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran geografi Fase E di SMA N 1 Gunung Talang. Hasil Belajar Geografi peserta didik fase Eksperimen E6 di SMA N 1 Gunung Talang 2023/2024, memperoleh nilai persentase rata – rata sebesar 68,58 yang tergolong kedalam “Sangat Baik” sementara Fase E control geografi memperoleh nilai persentase rata – rat a 5,72 yang tergolong kedalam “Kurang Baik”. Uji Persyaratan analais Untuk t_{hitung} adalah sebesar 2,457 dan nilai t_{hitung} dengan db 68 pada taraf signifikan 5 % sebesar 0,681 Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p=0,017 < 0,05$). demikian hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan menggunakan strategi Pembelajaran PQ4R dan Strategi pembelajaran Konvensional nilai rata-rata nya 70,54 sedangkan setelah menggunakan perlakuan model pembelajaran mengalami peningkatan menjadi 76,77. jadi,

selisihnya peningkatannya sebesar 6,23 dari menggunakan strategi konvensional ke Strategi PQ4R.

REFERENSI

- Hasbullah Fahrudin, Fahrudin, Ansari Ansari, and Ahmad Shofiyuddin Ichsan. (2021). Pembelajaran Konvensional Dan Kritis Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Hikmah* 18 (1): 64–80. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v18i1.101>.
- Ghaffar, Ahmed Abdel. (2016). Strategi Pembelajaran. 20: 1–23.
- Hasbullah, Juhji dan Ali Maksum3. (2019). Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3 (1): 17–24.
- Terbuka, Universitas. (2022). Strategi Pembelajaran PQ4R: Pengembangan Buku (Alpin Herman Saputra), 372–84.
- Fahrudin, Fahrudin, Ansari Ansari, and Ahmad Shofiyuddin Ichsan. (2021). Pembelajaran Konvensional Dan Kritis Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Hikmah* 18 (1): 64–80. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v18i1.101>.
- Ghaffar, Ahmed Abdel. (2016). Strategi Pembelajaran. 20: 1–23.
- Hasbullah, Juhji dan Ali Maksum3. (2019). Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3 (1): 17–24.
- Terbuka, Universitas. (2022). Strategi Pembelajaran PQ4R: Pengembangan Buku.(Alpin Herman Saputra), 372–84.
- Fahrudin, Fahrudin, Ansari Ansari, and Ahmad Shofiyuddin Ichsan. (2021). Pembelajaran Konvensional Dan Kritis Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Hikmah* 18 (1): 64–80. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v18i1.101>.
- Ghaffar, Ahmed Abdel. (2016). Strategi Pembelajaran. 20: 1–23.
- Hasbullah, Juhji dan Ali Maksum3. (2019). Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3 (1): 17–24.
- Terbuka, Universitas. (2022). Strategi Pembelajaran PQ4R: Pengembangan Buku (Alpin Herman Saputra), 372–84.